

## Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

I Gusti Ngurah Agung Dharmaputra<sup>1</sup>

Ni Wayan Rustiarini<sup>2</sup>

Ni Putu Shinta Dewi<sup>3</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

[rusti\\_arini@unmas.ac.id](mailto:rusti_arini@unmas.ac.id)

### Abstract

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar. Suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sampel diperoleh dengan metode purposive sampling. Berdasarkan metode tersebut diperoleh sebanyak 37 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. sedangkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan.

### PENDAHULUAN

Banyak perusahaan yang mendirikan perusahaannya mempunyai tujuan ingin perusahaannya maju dan memaksimalkan nilai perusahaan serta mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga penjualan sahamnya, karena para investor dapat menilai perusahaan tersebut memiliki keuntungan yang tinggi atau tidak dari tingginya harga saham. Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai.

Nilai perusahaan dapat menyejahterakan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kesejahteraan pemegang saham. *Enterprise Value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan Kusumadilaga (2010). Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Gama et.al, 2018). Kasmir (2012:20) berpendapat pengertian dari profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Maryam (2014) berpendapat leverage adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan

aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Meskipun masih banyak perdebatan diantara ahli tentang kelayakan perbandingan dari penggunaan rasio *leverage* ini. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Dewi, 2013). Ukuran perusahaan dibedakan dalam beberapa kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor (Eko, 2014). Kasmir (2016:129) menyebutkan rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dimana perusahaan saat ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Pertumbuhan penjualan (*growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang didapatkan (Mandalika 2016). Penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan namun memberikan hasil yang berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah Apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 ?

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Rasyid, 2015). Rasio ini mengukur efektivitas manajemen keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Putri (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Lestari (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### Leverage

Menurut Fahmii (2011) rasio *leverage* adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk kategori *extreme leverage* yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Beban atau biaya sebenarnya merupakan risiko yang harus ditanggung perusahaan dalam pelaksanaan keputusan-keputusan keuangan (Rustiarini et al., 2021). Besar kecilnya risiko tersebut perlu diketahui agar dapat diantisipasi dengan meningkatkan volume kegiatan usaha. Habiiulloh (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hamid (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan proksi volatilitas operasional dan *inventory cotrolability* yang seharusnya dalam skala ekonomis, besarnya perusahaan menunjukkan pencapaian operasi lancar dan pengendalian persediaan. Riyanto (2010 : 59) Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai perusahaan ataupun hasil total aktiva dari suatu perusahaan. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Yulianti (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nurul (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### Likuiditas

Fahmi (2011:121) Semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin buruk kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi biasanya lebih berpeluang mendapatkan berbagai macam dukungan dari pihak-pihak luar seperti lembaga keuangan, kreditur, dan juga pemasok bahan baku. Lestari (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Putri (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah suatu hasil yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi perekonomiannya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan perusahaan dapat diproksikan dengan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi, baik dalam industri maupun kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Weston dan Copeland 2010). Pertumbuhan perusahaan yang baik diharapkan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih banyak atas investasi yang dilakukan. Investor yang memperoleh informasi mengenai pertumbuhan perusahaan yang diindikasikan melalui peningkatan total aktiva dari suatu perusahaan akan mendapat respon baik dari pasar, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan harga saham ataupun mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat (Suwardika dan Mustanda, 2017). Yunita (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Mustanda (2017) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>5</sub> : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Bursa Efek Indonesia dengan lingkup perusahaan yang bergerak dalam *property and real estate*. Obyek dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar atau listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2019. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Jumlah perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 adalah 61, sedangkan perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 perusahaan.

**Tabel 1**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019	61
2	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang laporan tahunannya tidak bisa diakses	24
3	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel dalam penelitian	0
Sampel		37
Periode 2017-2019		111
Perusahaan <i>real estate and property</i> 37 x 3 Tahun		

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji kelayakan model.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas atau bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali 2016:94). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 7 berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized	Coefficients	Standard		Collinearity	Statistics	
			B	Std. Error			Beta
1 (Constant)	2,090	0,892		3,342	0,021		
ROA	0,011	0,010	0,102	1,117	0,267	0,953	1,049
DER	0,213	0,086	0,240	2,487	0,014	0,849	1,178
UP	-0,078	0,031	-0,239	-2,504	0,014	0,870	1,149
LD	-0,044	0,017	-0,240	-2,504	0,014	0,918	1,089

				2,57	1			
				5				
PP	-0,120	0,182	-0,060	-	0,51	0,959	1,042	
				0,65	1			
				9				

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$NP = 2,090 + 0,011ROA + 0,213DER - 0,078UP - 0,044LD - 0,120PP$$

Interpretasinya adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien profitabilitas = 0,011. Dengan nilai sig diatas 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Nilai koefisien *leverage* = 0,213. Dengan nilai sig dibawah 0,05. Apabila *leverage* naik satu satuan, maka nilai perusahaan naik sebesar 0,213 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Nilai koefisien ukuran perusahaan = -0,078. Dengan nilai sig dibawah 0,05. Apabila ukuran perusahaan naik satu satuan, maka nilai perusahaan turun sebesar 0,078 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- 4) Nilai koefisien likuiditas = -0,044. Dengan nilai sig dibawah 0,05. Apabila likuiditas naik satu satuan, maka nilai perusahaan turun sebesar 0,044 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- 5) Nilai koefisien Pertumbuhan Perusahaan = -0,120. Dengan nilai sig diatas 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh koefisien regresi pada variabel Profitabilitas sebesar 1,117 dengan nilai signifikan sebesar  $0,267 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Naik turunnya profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Investor atau pasar memandang bahwa yang terpenting dijadikan acuan adalah potensi bertumbuh perusahaan yang bisa dilihat dari keputusan investasi yang dibuat. Hal lain yang dijadikan acuan juga adalah keberlangsungan hidup perusahaan dimasa depan. Profitabilitas tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan perbankan dalam memaksimalkan nilai perusahaan (Yuniastri 2021).

#### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh koefisien regresi pada variabel *leverage* sebesar 2,487 dengan nilai signifikan sebesar  $0,014 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Semakin besar nilai *leverage* maka resiko investor akan semakin besar. Biaya tetap operasi merupakan beban atau biaya tetap yang harus diperhitungkan sebagai akibat dari fungsi pelaksanaan investasi, sedangkan biaya finansial merupakan beban atau biaya yang harus diperhitungkan sebagai akibat dari pelaksanaan fungsi pendanaan. Jadi, beban atau biaya tetap sebenarnya merupakan risiko yang harus ditanggung perusahaan dalam pelaksanaan keputusan-keputusan keuangan. Besar kecilnya risiko tersebut perlu diketahui agar dapat diantisipasi dengan meningkatkan volume kegiatan usaha.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar  $-2,2575$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,014 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Yuniastri, 2021). Dimana perusahaan dengan jumlah aset yang besar tidak mampu memanfaatkan asetnya secara efektif sehingga menimbulkan penimbunan aset dikarenakan perputaran dari aset perusahaan akan semakin lama. Penurunan nilai perusahaan ini dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang kurang efektif. Dengan adanya penurunan nilai perusahaan sehingga akan mempengaruhi investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh koefisien regresi pada variabel likuiditas sebesar  $-1,663$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Sawir (2009:10) yang menyatakan bahwa Current Ratio yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya Current Ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akibat perusahaan lebih memilih menggunakan uang berlebih tersebut untuk membayar kewajiban yang dimiliki dari pada membelikanya aset baru.

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh koefisien regresi pada variabel Pertumbuhan Perusahaan sebesar  $-0,659$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,511 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kelima yang menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Investor yang memperoleh informasi mengenai pertumbuhan perusahaan yang diindikasikan melalui peningkatan total aktiva dari suatu perusahaan akan mendapat respon baik dari pasar, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan harga saham ataupun mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat (Suwardika dan Mustanda, 2017). Namun dalam penelitian ini tingkat pertumbuhan aset tidak dijadikan bahan pertimbangan oleh investor dalam berinvestasi, hal ini dikarenakan tinggi rendahnya aset dalam perusahaan tidak menjamin tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan oleh para investor. Kemungkinan investor menggunakan tingkat pertumbuhan yang lain sebagai bahan pertimbangan seperti tingkat pertumbuhan laba dan tingkat pertumbuhan penjualan (Puspita 2011).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Naik turunnya profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Investor atau pasar memandang bahwa yang terpenting dijadikan acuan adalah potensi bertumbuh perusahaan yang bisa dilihat dari keputusan investasi yang dibuat. Hal lain yg dijadikan acuan juga adalah keberlangsungan hidup perusahaan dimasa depan. *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. *Leverage* timbul dikarenakan perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva serta sumber dana yang menimbulkan beban tetap perusahaan. Hal tersebut mengartikan seberapa besar jumlah aset perusahaan yang dibiayai hutang. Sehingga, semakin

besar nilai *leverage* maka resiko investor akan semakin besar. Besar kecilnya risiko tersebut perlu diketahui agar dapat diantisipasi dengan meningkatkan volume kegiatan usaha. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah sebagai alogaritma dari total asset diprediksi mempunyai hubungan negatif dengan rasio, kemudian perusahaan yang besar cenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah, untuk menghindari laba yang ditahan. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar tidak mampu memanfaatkan asetnya secara efektif sehingga menimbulkan penimbunan aset dikarenakan perputaran dari asset perusahaan akan semakin lama. Penurunan nilai perusahaan akan mempengaruhi investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan, jika likuiditas meningkat maka nilai perusahaan akan menurun, begitu pula sebaliknya. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingkat pertumbuhan aset tidak dijadikan bahan pertimbangan oleh investor dalam berinvestasi, hal ini dikarenakan tinggi rendahnya aset dalam perusahaan tidak menjamin tingkat keuntungan (return) yang diharapkan oleh para investor. Kemungkinan investor menggunakan tingkat pertumbuhan yang lain sebagai bahan pertimbangan seperti tingkat pertumbuhan laba dan tingkat pertumbuhan penjualan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu hanya menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain atau menggunakan variabel moderasi. Penelitian selanjutnya disarankan memperbanyak sampel atau dengan karakteristik yang berbeda atau sektor yang berbeda dari penelitian ini dan memperpanjang periode penelitian yang tetap berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Wirajaya (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. ISSN:2302-8556 *E-jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372
- Ernawati, Dewi dan Widyawati, Dini. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*. Dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4.No.4*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA) Surabaya.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gama, A. W. S., Rustiarini, N. W., & Anggraini, N. P. N. (2018). Imaging and Purchasing Decision in Traditional Art Market. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 5(2), 175-185.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate* dengan Program IBM SPSS. Cetakan VII
- Gibson, SR. 1990. *Principles of Nutritional Assesment*. London: Oxford University Press.
- Hardian dan Asyik. 2016. Kinerja perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan CSR sebagai variabel Pemodeasi. *Junal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 9 September 2016 ISSN: 2460-0585
- Heningtyas, Oryza Sativa.2017. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII periode 2010-2015). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hermuningsih. 2011. Kebijakan Dividend dan BI Rate Sebagai Pemodeasi Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Skrpsi*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta
- Jogiyanto. (2011). *Teori Portofoli dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Puspita, N. S., & Mahfud, M. K. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009. (*Studi Kasus Pada Sektor Industri Food And Beverages*) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rustiarini, N. W., Gama, A. W. S., & Werastuti, D. N. S. (2021). Board of Director Characteristics, Institutional Ownership, and Accounting Conservatism. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 24(2), 289-320.
- Sawir, A. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Suardika dan Mustanda. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal*. Universitas Udaya. Vol. 6, No. 3, 2017: 1248-1277
- Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Erlangga.
- Sugiyanto, S. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Kepemilikan Institusional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(1), 82-96.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*
- Suparman, S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 150-162.



Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 69-79.